

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

Tabel I Identitas Sekolah

a.	Nama Sekolah	:	SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin
b.	Alamat Sekolah	:	-
	1) Jalan	:	Jl. Kelayan Besar I RT.03 No.32 Banjarmasin
	2) Kecamatan	:	Banjarmasin Selatan
	3) Kabupaten/Kota	:	Banjarmasin
	4) Provinsi	:	Kalimantan Selatan
	5) No. Telepon/HP	:	085821390971/08115114629
	6) HP Kepsek	:	08115012371
c.	NSS/NSM/NDS	:	101156001017
d.	Akreditasi	:	A
e.	Tahun Berdiri	:	1979
f.	Tahun Perubahan	:	2012
g.	Kepemilikan Tanah	:	-
	1) Status Tanah	:	Pemerintah Pusat
	2) Luas Tanah	:	200 m ²
h.	Status Bangunan Milik	:	
	1) Bangunan Sekolah	:	Pemerintah Pusat
	2) Luas Seluruh Bangunan	:	566 m ²
i.	Rekening Rutin Atas Nama Sekolah	:	-
	1) Atas Nama	:	SDN Tanjung Pagar 4
	2) Nama Bank dan Cabang	:	Bank Kal-Sel BPD

2. Letak Geografis

SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin terletak di Jl. Kelayan Besar I RT. 03 RW. 32 Kec. Banjarmasin Selatan Kab. Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan, Kode Pos 70247.

3. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin

SDN Tanjung Pagar 4 terletak di jalan Kelayan Besar I RT. 03 RW. 32 Kec. Banjarmasin Selatan Kab. Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan. Didirikan pada tahun 1979 yang sebelumnya bernama SDN Markasari dengan luas bangunan 566 m² dan luas tanah 200 m². Ruang kelas dan materi yang diajarkan masih terbatas, seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan dibidang pendidikan juga sangat diperlukan, maka dibangunlah sekolah yang lebih besar dengan fasilitas yang cukup membantu dari proses pembelajaran, hingga sekarang SDN Tanjung Pagar 4 berstatus dengan akreditasi A.

4. Visi, Misi dan Tujuan SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin

a. Visi

Terwujudnya peserta didik berkarakter, terampil dan berprestasi dengan berlandaskan imtaq serta sekolah yang berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Meningkatkan pelaksanaan kegiatan keagamaan.
- 2) Membudayakan berbudi pekerti luhur dan rendah hati.
- 3) Mengintensifkan bimbingan terhadap siswa.
- 4) Menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.
- 5) Meningkatkan pembinaan dan pelatihan kepramukaan.
- 6) Mengintensifkan pembinaan olahraga dan seni.

- 7) Meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen sekolah.
- 8) Mengembangkan sistem penilaian.
- 9) Melaksanakan penghijauan di lingkungan sekolah.
- 10) Meningkatkan hubungan, peran serta orang tua dan masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan.
- 11) Meningkatkan kesejahteraan guru dan staf sekolah.

c. Tujuan

- 1) Siswa yang terbiasa melaksanakan sholat 5 waktu dengan benar bagi yang beragama Islam, dan bagi siswa nonmuslim melaksanakan ibadah sesuai dengan tata cara agama masing-masing.
- 2) 100% siswa selalu menaati peraturan dan tata tertib sekolah
- 3) Rata-rata nilai uan dan uas minimal 6,50
- 4) 100% siswa lulus UAN dan UAS
- 5) Kelas I sampai dengan kelas VI mencapai ketuntasan kompetensi 100%
- 6) 100% lulusan melanjutkan pendidikan ke Sekolah Negeri
- 7) 60% pendidik mendapat sertifikat pendidik
- 8) 50% tenaga kependidikan dapat menggunakan komputer
- 9) Sekolah memiliki fasilitas pendidikan yang diperlukan
- 10) Sekolah dapat bekerjasama dengan Komite Sekolah dan *Stakeholder* dalam hal pendanaan pendidikan dan memajukan pendidikan
- 11) Warga sekolah memiliki budaya bersih

12) Warga sekolah peduli terhadap lingkungan

13) Warga sekolah siswa peduli terhadap alam

5. Periodesasi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala Sekolah yang pernah menjabat di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin, sejak berdirinya sampai sekarang ada tujuh orang, yaitu: Tabel II kepala sekolah yang pernah menjabat di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin.

No	Nama Kepala Sekolah	Periode Tahun
1	Musram	1979-1984
2	Idjas	1984-1989
3	Drs. H. A. Sapami	1989-1994
4	Drs. A. Trianto	1994-1999
5	Drs. Anang Yusran, M.M	1999-2009
6	HJ. Nelly Mariani, S.Pd.	2009-2019
7.	M.Syaukani, S.Pd	2019-2020
8.	Akhmad Supiani, S.Pd., M.Hum	2020-Sekarang

6. Keadaan Guru dan Pegawai SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin

SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin memiliki 10 orang tenaga pengajar, yang terdiri dari 3 orang laki-laki tenaga pendidik dan 7 orang perempuan tenaga pendidik, dimana hampir semua pendidik tersebut memiliki latar belakang yang berbeda dan mengajar sesuai dengan bidangnya. Dari 10 orang pendidik di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin terdapat 3 orang pendidik yang telah bersertifikasi. Adapun kualifikasi semua pendidik yaitu S1, terdiri dari 3 orang guru tetap/PNS dan 7 orang guru tidak tetap. Keadaan guru dan tenaga administrasi yang ada di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin adalah sebagai berikut :

Tabel III Keadaan Guru dan karyawan di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Akhmad Supiani, S.Pd., M.Hum	S2	Kepala SDN Tanjung Pagar 4
2.	M.Syaukani, S.Pd	S1	Guru Bidang Studi (PJOK)
3.	Didit Karlinawati, S.Pd	S1	Guru Kelas 1
4.	Syahrida Mutia, S.Pd	S1	Guru Kelas 2
5.	Nor Halisah, S.Pd	S1	Guru Kelas 3
6.	Novika Dyah, S.Pd	S1	Guru Kelas 4
7.	Novita Verawati, S.Pd	S1	Guru Kelas 5
8.	Nur Aida, S.Pd	S1	Guru Kelas 6
9.	Azkiyatul Fitriah, S.Pd	S1	Guru Bidang Studi (PAI)
10.	Salasiah, S.Pd	S1	Guru Bidang Studi (BTA)
11.	M. Khairil, S.Sos	S1	TU
12.	Nidaurrahmaniah	SMA	Penjaga Kebersihan

Tabel IV Jumlah Guru dan Tenaga Administrasi SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin.

Jumlah Guru dan Tenaga Administrasi SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021	
Kepala Madrasah	: 1 orang
Tata usaha	: 1 orang
Guru Pengajar	: 9 orang
Kebersihan	: 1 orang

7. Keadaan Siswa di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin

Peserta didik SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin seluruhnya berjumlah 214 orang peserta didik yang terdiri dari jumlah laki-laki 110 orang dan jumlah perempuan 104 orang dengan jumlah rombongan belajar ada 6 ruangan.

Tabel. V keadaan siswa di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin

No.	Kelas	Rombongan Belajar	Siswa		Jumlah Siswa
			L	P	
1.	I	1 Kelas	18	20	38
2.	II	1 Kelas	13	17	30
3.	III	1 Kelas	19	21	40
4.	IV	1 Kelas	24	13	37
5.	V	1 Kelas	19	13	32
6.	VI	1 Kelas	17	20	37
	Jumlah	6 Kelas	110	104	214

8. Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin

SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin memiliki bangunan sekolah yang didirikan di area seluas tanah 200 m² dan luas bangunan 566 m² dengan kondisi bangunan yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan mengalami banyak perkembangan. Adapun sarana dan prasarana SDN Tanjung Pagar 4 di antaranya: ruang kepala sekolah dan ruang tamu kepala sekolah, musholla, tempat wudhu, ruang guru dan ruang tamu, ruang tata usaha, ruang UKS, WC guru dan siswa, ruang kelas yang terdiri dari 6 ruang kelas, gudang untuk peralatan kebersihan, dapur guru, ruang koperasi dan ruang perpustakaan, serta di

dukung pula dengan sumber listrik dari PLN, WIFI, dan sumber air PDAM.

Ruang belajar SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin berjumlah 6 ruangan yang dilengkapi dengan meja dan kursi guru, lemari administrasi kelas, meja dan kursi siswa, papan tulis *white board* dan *black board*, papan absen, papan mading kelas, kalender, kalender pendidikan, jadwal pelajaran, jam dinding, kipas angin, gambar presiden dan wakil presiden, lambang negara, alat kebersihan dan alat peraga sekolah.

B. Penyajian Data

Penjajakan pertama, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi atau permasalahan yang berhubungan dengan Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Strategi *Round Robin* pada Mata Pelajaran PAI di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin, serta data penunjang yang disajikan dalam bentuk tabel berupa hasil temuan melalui penelitian yang dilakukan pada sekolah tersebut dan kemudian diberikan uraian penjelasan secukupnya. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui observasi, wawancara ataupun dokumentasi berdasarkan urutan masalah dalam penelitian. Penelitian Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Strategi *Round Robin* pada Mata Pelajaran PAI di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin yang berlangsung dari tanggal 09 Oktober sampai 09 Desember 2020.

Teknik wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru PAI serta tata usaha sebagai data penunjang. Subjek penelitian yang yaitu kepala sekolah dan guru PAI. Data yang terkumpul menurut urutan permasalahannya dan merupakan jawaban atas permasalahan yang peneliti rumuskan. Peneliti akan mengemukakan penyajian data berdasarkan urutan permasalahan yaitu tentang Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Strategi *Round Robin* pada Mata Pelajaran PAI di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin yang disajikan dalam uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian, baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan urutan rumusan masalah, peneliti mengemukakan mengenai Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Strategi *Round Robin* pada Mata Pelajaran PAI di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin, sebagai berikut:

1. Persepsi Kepala Sekolah SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah mengenai Persepsi Kepala Sekolah tentang *Strategi round robin* jika diterapkan pada pembelajaran PAI di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin, berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah:

- a. SDN Tanjung Pagar 4 berdirinya tahun 1979 yang sebelumnya bernama SDN Markasari, alamatnya di Kelayan Besar I RT. 03 RW. 32, sudah terakreditasi A dari tahun 2011, berstatus Negeri dan sebagai sekolah Adiwiyata tahun 2018. Saat ini terdiri dari 6 rombongan belajar dengan siswa berjumlah 214 orang, gurunya terdiri dari 3 PNS, 6 guru tidak tetap, dan 1 tenaga administrasi atau

pegawai tidak tetap. Selama berdirinya ini sudah ada 6 orang kepala sekolah yang pernah menjabat di sekolah ini yaitu Bapak Musram, Bapak Idjas, Bapak Drs. H. A. Sapami, Bapak Drs. A. Trianto, Bapak Drs. Anang Yusran, M. M, dan Ibu Hj. Nelly Mariani, S. Pd.

- b. Guru PAI sudah cukup baik dalam mengajar, karena sudah berstatus sebagai GTK, GTT sehingga mampu melaksanakan tugas atau fungsinya dengan baik, dan mempunyai kompetensi profesional, kepribadian, sosial, dan pedagogik yang bagus.
- c. Setelah melihat video tentang strategi *round robin* sudah relevan diterapkan pada mata pelajaran PAI, ada beberapa kelebihan yaitu untuk melatih keterampilan berbicara, menumbuhkan kepercayaan diri karena siswanya selalu aktif semuanya aktif dalam pembelajaran. Jadi mereka berlatih untuk berani berpendapat. Adapun kelemahannya yaitu berupa perlunya banyak waktu, banyak waktu yang diperlukan karena semuanya harus berbicara, semuanya harus terlibat.¹

2. Persepsi Guru PAI SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin

Peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI mengenai Persepsi guru PAI tentang *Strategi round robin* jika diterapkan pada pembelajaran PAI di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin, berikut adalah hasil wawancaranya:

¹ Kepala Sekolah SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin, *Wawancara Penelitian*, (Banjarmasin, 14 Oktober 2020).

- a. Buku panduan yang digunakan adalah buku paket kurikulum yang biasa disebut K-13, yaitu yang jadi buku pegangan pertama, lalu diacu oleh buku-buku yang bisa membantu seperti juz amma, buku-buku materi tambahan lainnya begitu bu yang jelas membantu dalam rangka menambah materi karena di dalam buku panduan K-13 itu bukunya agak perlu dikembangkan.
- b. Guru PAI juga sudah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran PAI dalam proses belajar mengajarnya.
- c. Guru juga mengikuti pelatihan yang terkait dengan pembelajaran PAI yaitu mengadakan pelatihan yang namanya kelompok kerja guru PAI khusus disana menyediakan apa saja yang biasanya harus diseragamkan harus dilatih untuk menambah pengetahuan keterampilan wawasan guru PAI.
- d. Pembelajaran PAI tentunya memerlukan strategi pembelajaran. Namun, strategi pembelajaran itu tergantung kepada gurunya lagi dalam menggunakannya, guru juga harus menyiapkan secara matang strategi yang cocok untuk diterapkan. Jika tidak seperti itu, maka strategi tersebut akan menjadi bomerang bagi gurunya sendiri. Maka dari itu, guru harus memahami startegi yang ingin dia terapkan ke siswa agar pembelajaran berjalan dengan maksimal dan efektif.
- e. Dari segi pembelajaran PAI, jenjangnya harus mengarah ke anak yang mulai bisa berpikir kritis, seperti diterapkan ke SMA, SMK strategi ini sangat bagus diterapkan, SMP sudah bisa mengeluarkan

pendapat. Adapun untuk tingkat SD juga bisa diterapkan namun pelaksanaannya harus sesederhana mungkin, kelas yang cocok untuk diterapkan dengan strategi ini adalah kelas tinggi (IV, V dan VI), karena strategi ini dapat membantu anak untuk menambah kosa kata anak. Guru juga harus memilih materi yang cocok untuk diterapkan strategi ini karena tidak semua materi PAI bisa diterapkan secara bersamaan dengan strategi ini.

- f. Kelebihan strategi *round robin* ini jika digunakan di kelas IV, V, dan VI yaitu:
- 1) Anak-anak merasa ditantang oleh gurunya.
 - 2) Lebih mengajak untuk berpikir, berpikir bagaimana caranya dia menjawab agar jawaban soal yang diberikan oleh guru itu jawabannya berbeda dengan kawan-kawan yang lain.
 - 3) Menumbuhkan rasa solidaritas karena di situ siswa harus saling menghargai bagaimana pendapat-pendapat kawannya.
- g. Strategi ini juga membantu keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI karena strategi ini sifatnya berkelompok, sehingga siswa dipaksa untuk aktif dalam kelompoknya, dan pelaksanaannya pun dilakukan secara bergilir.

- h. Keefektifan strategi *round robin* dapat dilihat dari kecocokan materi dan kecocokan jenjang usianya. Maka dari itu, guru di sini sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran.²

Menurut guru PAI, strategi *round robin* relevan digunakan dalam pembelajaran PAI karena strategi ini mampu menumbuhkan keaktifan siswa, mengajak siswa untuk berpikir kritis, dan menumbuhkan rasa solidaritas. Namun, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya yaitu untuk jenjang usianya atau kelasnya, misalkan penggunaan strategi ini bisa diterapkan pada kelas IV, V, dan VI saja karena tingkat kelas tinggi lebih mampu berpikir kritis dibandingkan kelas rendah, penyesuaian materi, tidak semua materi bisa menggunakan strategi *round robin*.

C. Analisis Data

Setelah data disajikan dalam bentuk uraian dan percakapan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Data dilakukan agar dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan data yang disajikan dalam penelitian. Disini peneliti akan mengemukakan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan. Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan keadaan data berbentuk uraian atau kalimat mengenai Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Strategi *Round Robin* pada Mata Pelajaran PAI di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin.

² Guru Pendidikan Agama Islam SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin, *Wawancara Penelitian*, (Banjarmasin, 15 Oktober 2020).

Berdasarkan penyajian data diatas yang telah peneliti dapatkan melalui hasil observasi dan wawancara bahwa persepsi guru PAI terhadap strategi *round robin* merupakan salah satu strategi yang tepat untuk digunakan pada kelas tinggi karena untuk memancing siswa berpikir kritis, aktif dalam kelompok, dan menumbuhkan rasa solidaritas. Hal ini sesuai dengan kelebihan dari strategi *round robin* yaitu:

1. Masing-masing siswa memiliki pendapat dan sumbangsih kepada masing-masing kelompok, sehingga tidak hanya satu orang saja yang memiliki tanggungjawab atas kelompoknya.
2. Memfasilitasi siswa dalam untuk menyampaikan ide satu persatu di dalam kelompoknya.
3. Siswa dapat lebih aktif dalam berpartisipasi dalam kelompok diskusi.
4. Siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mengenai pelajaran yang sedang didiskusikan dengan kelompoknya.
5. Siswa dapat saling membantu rekannya satu sama lain dalam memahami materi atau bahan ajar yang diberikan.³

Keefektifan strategi *round robin* dapat dilihat dari kecocokan materi dan kecocokan jenjang usia karena strategi tersebut menekankan agar siswa berpikir kritis. Menurut Halpen, berpikir kritis adalah memberdayakan keterampilan atau strategi kognitif dalam menentukan tujuan. Proses tersebut dilalui setelah menentukan tujuan, mempertimbangkan, dan mengacu langsung pada kepada sasaran merupakan bentuk berpikir yang berpikir yang

³ *Ibid*, h. 27-28.

perlu dikembangkan dalam rangka memecahkan masalah, merumuskan kesimpulan, mengumpulkan berbagai kemungkinan, dan membuat keputusan ketika menggunakan semua keterampilan tersebut secara efektif dalam konteks dan tipe yang tepat.

Berpikir kritis menuntut adanya usaha, rasa peduli tentang keakurasian, kemauan, dan sikap tidak mudah menyerah ketika menghadapi tugas yang sulit. demikian pula, dari orang yang berpikir kritis ini diperlukan adanya suatu sikap keterbukaan terhadap ide-ide baru. Memang hal ini bukan sesuatu yang mudah, namun harus dan tetap dilaksanakan dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir.⁴

Menurut Wahidin, ada beberapa keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran yang menekankan pada proses keterampilan berpikir kritis, yaitu:

1. Belajar lebih ekonomis, yakni bahwa apa yang diperoleh dan pengajarannya akan tahan lama dalam pikiran siswa.
2. Cenderung menambah semangat belajar dan antusias baik pada guru maupun pada siswa.
3. Diharapkan siswa dapat memiliki sikap ilmiah.

⁴ Deti Ahmatik, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Pendekatan *Inquiry/Discovery*", dalam *Jurnal Euclid*, Vol. 3, No. 1, h. 2-3.

4. Siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah baik pada saat proses belajar mengajar di kelas maupun dalam menghadapi permasalahan nyata yang akan dialaminya.⁵

Hal ini relevan dengan fungsi dari strategi *round robin* adalah mengekspresikan gagasan dan pendapat, mengarang cerita, saling berpartisipasi, saling berkenalan satu sama lain, mampu mengekspresikan ide-ide yang dimiliki, saling berbagi, dan mampu mengkomunikasikannya dengan orang lain.⁶

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, di antaranya:

1. Fisiologis

Informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Kapasitas indera untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda.

2. Perhatian

Individu memerlukan sejumlah energi yang digunakan untuk memperhatikan atau memfokuskan tiap bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu objek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga

⁵ *Ibid*, h. 6.

⁶ Ibrahim, Muslim, dan Muhammad Nur., *Pembelajaran Kooperatif*, (Universitas Negeri Surabaya: Surabaya, 2000), h. 49.

perhatian seseorang terhadap objek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu objek.

3. Minat

Persepsi terhadap suatu objek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau *perceptual vigilance* yang digerakkan untuk mempersepsi. *Perceptual vigilance* merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulasi atau dapat dikatakan sebagai minat

4. Kebutuhan

Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari objek-objek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.

5. Pengalaman dan Ingatan

Pengalam dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsangan dalam pengertian luas.

6. Suasana Hati

Keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, *mood* ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.⁷

⁷ Pinaryo, "Persepsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo terhadap Program Kewirausahaan Mahasiswa", dalam *Jurnal Aristo*, Vol. 2, No. 2, 2014, h. 56.

Berhasil tidaknya strategi ini, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu dari segi kesiapan guru, siswa, dan juga pemilihan materi yang tepat. Sebagai seorang pendidik harusnya bisa menyesuaikan strategi pembelajaran dengan proses pembelajaran agar proses belajar mengajar di kelas dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.